

**MAKALAH**  
**FUNGSI DAN KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA**



**Disusun Oleh :**

Angeline Kie (2446018)

Argado Samuel Hutasoit (2411044)

Wahyu Rodeo Nababan (2411051)

**Dosen Pengampu**

Wike Oriza, S.S.M.Pd

**PROGRAM STUDI BAHASA INDOENSIA**  
**UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**  
**SEM. GANJIL T.A 2024/2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun haturkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun bisa menyelesaikan karya ilmiah tentang " Fungsi Dan Kedudukan Bahasa Indonesia". Tidak lupa juga penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan karya ilmiah ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sebagai penyusun, penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penyusun dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar penyusun dapat memperbaiki karya ilmiah ini. Penyusun berharap semoga karya ilmiah yang penyusun susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Batam, September 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penulisan .....	2
BAB II PEMBAHASAN .....	3
2.1 Sejarah Sumpah Pemuda Mengenai Bahasa.....	3
2.2 Fungsi bahasa Indonesia dan implementasinya.....	6
2.3 Kedudukan Bahasa Indonesia dan Implementasinya .....	9
2.4 Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia di Era Perkembangan IPTEK ...	12
BAB III PENUTUP .....	15
3.1 Kesimpulan.....	15
3.2 Saran .....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia menjadi simbol identitas nasional, alat pemersatu, dan sarana komunikasi antarsuku bangsa yang berbeda-beda. Keberagaman etnis dan budaya yang ada di Indonesia memunculkan tantangan tersendiri dalam hal komunikasi. Di tengah keragaman bahasa daerah, bahasa Indonesia hadir sebagai solusi yang mampu mempersatukan seluruh elemen masyarakat tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, atau golongan.

Selain sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan sebagai bahasa resmi negara yang digunakan dalam administrasi pemerintahan, pendidikan, hukum, serta berbagai kegiatan resmi lainnya. Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi utama dalam penyusunan peraturan, undang-undang, serta dalam penyampaian informasi resmi pemerintah kepada masyarakat. Peran ini menegaskan pentingnya penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama dalam konteks formal.

Fungsi bahasa Indonesia tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi antarwarga negara, tetapi juga sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan tepat di bidang-bidang tersebut mendorong terciptanya literasi yang kuat, serta perkembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan konteks lokal tanpa meninggalkan standar internasional.

Namun, dalam perkembangannya, tantangan yang dihadapi oleh bahasa Indonesia cukup besar. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat membawa pengaruh bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Banyak istilah asing yang mulai

diserap ke dalam bahasa Indonesia, bahkan tidak jarang menggeser penggunaan bahasa Indonesia di berbagai sektor, terutama di kalangan generasi muda.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya serius dalam menjaga fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia di tengah arus globalisasi. Pengajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif, penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta kebijakan pemerintah yang konsisten dalam mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mempertahankan peran penting bahasa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, latar belakang ini menjadi dasar pemikiran perlunya kajian lebih lanjut mengenai fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia, guna memastikan keberlanjutannya sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara yang kuat serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sejarah sumpah pemuda terkait Bahasa?
2. Apa fungsi Bahasa Indonesia dan implementasinya?
3. Bagaimana kedudukan Indonesia dan implementasinya?
4. Bagaimana fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia terhadap perkembangan IPTEK ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui sejarah sumpah pemuda terkait Bahasa
2. Mengetahui fungsi Bahasa Indonesia dan implementasinya
3. Mengetahui kedudukan Indonesia dan implementasinya
4. Mengetahui fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia terhadap perkembangan IPTEK

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Sejarah Sumpah Pemuda Mengenai Bahasa**

Sumpah Pemuda merupakan salah satu tonggak penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Peristiwa ini terjadi pada 27-28 Oktober 1928, saat Kongres Pemuda II digelar di Batavia (Jakarta). Kongres tersebut dihadiri oleh perwakilan berbagai organisasi pemuda dari seluruh pelosok nusantara. Tujuan utama kongres ini adalah untuk mempererat semangat persatuan di kalangan pemuda Indonesia yang berasal dari berbagai latar belakang suku, budaya, dan bahasa.

Kongres Pemuda II diinisiasi oleh Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), organisasi pemuda yang beranggotakan pelajar dari berbagai daerah. Kongres ini menghasilkan ikrar yang dikenal sebagai "Sumpah Pemuda", yang menegaskan tekad para pemuda untuk bersatu demi kemerdekaan Indonesia. Sumpah Pemuda menjadi simbol penting dalam gerakan nasionalisme yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, dan menjadi landasan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Sumpah Pemuda dibacakan pada akhir Kongres Pemuda II. Isi Sumpah Pemuda terdiri dari tiga butir, yang masing-masing menegaskan semangat persatuan dalam berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia.

Isi lengkap Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut:

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Butir ketiga dalam Sumpah Pemuda, "menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia," menegaskan pentingnya bahasa Indonesia sebagai alat

pemersatu bangsa. Pada masa itu, Indonesia terdiri dari berbagai suku dan bahasa daerah yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan satu bahasa yang dapat menyatukan seluruh bangsa dalam perjuangan kemerdekaan.

Pemilihan bahasa Melayu sebagai dasar bahasa Indonesia dalam butir ini bukan tanpa alasan. Bahasa Melayu pada saat itu sudah digunakan sebagai bahasa perdagangan dan interaksi antarsuku di Nusantara, sehingga lebih mudah dipahami oleh banyak orang. Selain itu, bahasa Melayu juga dianggap lebih netral dibandingkan dengan bahasa daerah lainnya yang mungkin lebih dominan di wilayah-wilayah tertentu.

Dengan dijadikannya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, diharapkan seluruh rakyat Indonesia dapat berkomunikasi secara efektif, meningkatkan rasa persaudaraan, dan menghapuskan sekat-sekat kedaerahan. Bahasa Indonesia juga kemudian diakui secara resmi sebagai bahasa nasional dalam UUD 1945 Pasal 36.

Dalam tiga butir sumpah pemuda tersebut, terdapat perbedaan antara janji ketiga dengan janji pertama dan kedua, lebih tepatnya pada kata “mengaku”. Janji pertama dan kedua menyatakan “mengakui menumpahkan satu darah dan menjamin menjadi satu bangsa.” Artinya, negara kita satu yaitu Indonesia. Sementara itu, kata “menjunjung” dapat dimaknai sebagai upaya mempertahankan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Sumpah ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dicirikan sebagai bahasa yang digunakan oleh masyarakat hingga para tokoh bangsa dari tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi yang ada seluruh Indonesia. Itulah sebabnya bahasa Indonesia memiliki kapasitas dan kedudukan sebagai bahasa persatuan.

Terdapat penjelasan ilmiah mengenai bahasa Melayu yang digunakan sebagai bahasa umum dan dijadikan dasar bahasa Indonesia. Timbul sebuah pertanyaan sederhana mengapa tidak bahasa Jawa atau Sunda, yang penggunaannya hampir mencakup seluruh penduduk Indonesia. Adapun variabel-variabel penyebabnya sebagai berikut. Pertama, sejarah telah membantu penyebaran bahasa

Melayu. Bahasa Melayu adalah bahasa yang paling banyak digunakan di Indonesia, bahasa yang paling banyak digunakan atau dapat dikatakan sebagai bahasa pertukaran. Dengan bantuan para saudagar, bahasa Melayu menyebar ke seluruh nusantara, terutama di lingkungan masyarakat perkotaan sekitar pelabuhan. Bahasa Melayu adalah kontak antar manusia di zaman tersebut.

Kedua, bahasa Melayu sendiri memiliki kerangka dasar, sederhana, dan mudah untuk dipelajari. Namun, derajat bahasa tidak dikenal seperti dalam bahasa Jawa atau Bali, atau perbedaan penggunaan bahasa yang bersahaja seperti dalam bahasa Sunda atau Jawa. Ketiga, komponen inti, khususnya marga-marga Jawa dan Sunda dengan sengaja mengakui bahasa Indonesia sebagai bahasa umum, sematamata bergantung pada pengakuan manfaat kesungguhan dalam mengabaikan jiwa dan rasa jati diri karena mereka tahu tentang syarat kesatuan dan persatuan. Keempat, kapasitas bahasa yang sebenarnya juga merupakan salah satu variabel penentu. Jika bahasa tersebut tidak memiliki kemampuan untuk digunakan sebagai bahasa sosial dari perspektif yang luas, jelas bahasa tersebut tidak dapat dibentuk menjadi bahasa yang ideal. Sejujurnya, itu cenderung menunjukkan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa yang dapat digunakan untuk merencanakan kesimpulan secara tepat dan mengungkapkan perasaan secara jelas.

Motivasi utama dibalik mengapa bahasa Melayu digunakan sebagai substrat setelah pengenalan Bahasa Indonesia. Pertama, bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa yang paling banyak digunakan selama ratusan tahun sebelumnya di seluruh bangsa Indonesia. Ini tidak terjadi dalam bahasa Jawa, Sunda, atau bahasa teritorial lainnya. Kedua, bahasa Melayu memiliki wilayah persebaran paling luas dan melampaui batas-batas penutur pertama bahasa yang berbeda meskipun bukan penutur lokal bahasa Jawa, Sunda, Madura, dan bahasa teritorial lainnya.

Ketiga, bahasa Melayu masih erat diidentikkan dengan berbagai bahasa bangsa sehingga tidak dipandang sebagai bahasa yang tidak dikenal. Keempat, bahasa Melayu lebih bersifat sederhana, tidak mengenal tingkat-tingkat bahasa sehingga lebih mudah dipelajari. Berbeda dengan bahasa Jawa, Sunda, Madura yang mengenal tingkat-tingkat di dalam penggunaan bahasanya. Kelima, bahasa Melayu dianggap mampu mengatasi perbedaan-perbedaan bahasa antarpemutur



yang berasal dari berbagai daerah. Dipilihnya bahasa Melayu menjadi bahasa persatuan tidak menimbulkan perasaan kalah terhadap golongan yang lebih kuat dan tidak ada persaingan antar bahasa daerah.

Demikianlah, Jepang terpaksa harus menumbuhkan dan mengembangkan bahasa Indonesia secepat-cepatnya agar pemerintahannya dapat berjalan dengan lancar. Bagi orang Indonesia hal itu merupakan keuntungan besar terutama bagi para pemimpin pergerakan kemerdekaan. Dalam waktu yang pendek dan mendesak mereka harus beralih dari bahasa Belanda ke Bahasa Indonesia. Selain itu, semua pegawai dan masyarakat luas yang belum paham akan bahasa Indonesia, secara cepat dapat memahami bahasa Indonesia. Waktu Jepang menyerah, tampak bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan makin kuat kedudukannya. Berkaitan dengan hal yang disampaikan di depan, semua peristiwa tersebut menyadarkan tentang arti bahasa nasional. Bahasa nasional identik dengan bahasa nasional yang didasari oleh jiwa nasionalisme, tekad, dan semangat kebangsaan. Bahasa nasional dapat terjadi meskipun eksistensi negara secara formal belum terwujud. Sejarah bahasa Indonesia berjalan terus seiring dengan sejarah bangsa.

## **2.2 Fungsi bahasa Indonesia dan implementasinya**

Bahasa Indonesia memiliki fungsi sejalan dengan kedudukannya yaitu : 1. Bahasa Nasional Kedudukannya diatas Bahasa daerah. Hasil Perumusan Seminar Politik Bahasa yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 25-28 Februari 1975 menegaskan bahwa dalam kedudukannya sebagai bahasa, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:

a. Lambang kebanggaan .

Seluruh bangsa Indonesia patut berbangga dengan adanya satu bahasa diantara berbagai daerah dengan etnis yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia juga memanggarkan nilai-nilai sosial budaya luhur bangsa. Dengan keluhurannya, bahasa Indonesia harus menjadi kebanggaan dengan

menjunjungnya, merealisasikannya, mempertahankannya mengembangkannya.

b. Lambang identitas

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai etnis atau suku bangsa, sehingga dengan kondisi ini bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang identitas. Sebagai lambang identitas, bahasa Indonesia merupakan lambang bangsa Indonesia. Ini berarti, dengan bahasa Indonesia akan dapat diketahu siapa kita, yaitu sifat, perangai dan watak kita sebagai orang Indonesia.

c. Alat pemersatu berbagai suku bangsa

Artinya, bahasa Indonesia merupakan alat yang memungkinkan untuk menyatukan berbagai suku bangsa dengan latar sosial dan bahasa dalam kebangsaan Indonesia. Dengan demikian bangsa Indonesia yang berbeda suku bangsa tersebut bisa menyatukan cita-cita dan rasa dengan perantara bahasa Indonesia.

d. Alat perhubungan antar daerah dan antar budaya

Jika bangsa kita tidak memiliki satu bahasa, maka masalah utama yang muncul adalah hambatan komunikasi diantara suku bangsa.

2. Bahasa Negara (Bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia) Memiliki empat fungsi sebagai berikut:

a. Bahasa resmi kenegaraan

Seluruh kegiatan kenegaraan dan penyelenggaraanya harus menggunakan bahasa Indonesia seperti: kegiatan acara kenegaraan, pidato kenegaraan, dan lain sebagainya.

b. Bahasa pengantar di dunia pendidikan

Kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan baik sekolah ataupun perguruan tinggi dan gunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern untuk kepentingan negara. Bahasa merupakan kunci utama untuk membuka khasanah pengetahuan dan teknologi. Dalam karya sastra terdapat pengetahuan dan nilai-nilai spiritual kultural, maka di dalam buku-buku ilmu pengetahuan tersebut terdapat ilmu pengetahuan dan teknologi dari berbagai disiplin

ilmu. Ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia masih relatif tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara barat. Perkembangan bahasa yang terjadi di negara-negara barat seakan seimbang dengan perkembangan ilmu pengetahuannya. Hal tersebut disebabkan hadirnya buku-buku yang dipergunakan untuk memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi menggunakan bahasa Inggris. Keadaan tersebut tidak sebaik pada penggunaan bahasa Indonesia.

c. Alat perhubungan pada tingkat

Bahasa Indonesia sebagai alat perhubungan untuk kepentingan perencanaan dan pembangunan serta kepentingan pemerintah.

d. Alat pengembangan kebudayaan dan IPTEK

Indonesia kaya akan kebudayaan yang sesuai dengan sukunya, sehingga kebudayaan itu perlu dikembangkan dan dikomunikasikan kepada berbagai suku bangsa.

Implementasi dalam kehidupan sehari – hari :

- Berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja dalam bahasa Indonesia.
- Menggunakan bahasa Indonesia untuk mengirim pesan teks atau email formal di tempat kerja.
- Penggunaan bahasa Indonesia dalam acara-acara nasional seperti upacara bendera, pidato kenegaraan, dan pertemuan resmi antarwarga negara.
- Penggunaan bahasa Indonesia di sekolah dan universitas untuk memastikan siswa dari berbagai latar belakang dapat saling memahami.
- Menggunakan bahasa Indonesia secara konsisten dalam konten media sosial sebagai wujud kebanggaan nasional.
- Penggunaan bahasa Indonesia di produk-produk lokal untuk menunjukkan identitas bangsa.
- Penulisan undang-undang, peraturan pemerintah, surat resmi, dan keputusan hukum dalam bahasa Indonesia.

- Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah, universitas, dan instansi pemerintahan.
- Penulisan karya ilmiah, makalah, dan buku-buku pelajaran dalam bahasa Indonesia.
- Penggunaan bahasa Indonesia dalam seminar akademik, diskusi ilmiah, dan pengembangan aplikasi teknologi lokal.
- Penulisan puisi, cerpen, novel, dan drama dalam bahasa Indonesia.
- Pementasan teater, film, dan karya seni lainnya yang menggunakan dialog dalam bahasa Indonesia.

### **2.3 Kedudukan Bahasa Indonesia dan Implementasinya**

Setiap negara pasti mempunyai masing-masing bahasa, begitupun di negara Indonesia. Indonesia memiliki bahasanya sendiri yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diambil dari bahasa melayu yang kemudian diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1928 dan tertuang dalam sumpah pemuda yang berbunyi “kami putra dan putri indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa indonesia”. Dari kutipan sumpah pemuda tersebut maka dapat diketahui bahwa kedudukan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari adalah:

#### **1. Sebagai Bahasa Nasional (persatuan )**

Hal ini tercantum dalam Sumpah pemuda (28-10-1928). Ini berarti bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai Bahasa Nasional negara. Dalam kedudukannya sebagai Bahasa Nasional, Bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi, antara lain adalah sebagai:

- Lambang Identitas Nasional Fungsi bahasa sebagai lambang identitas nasional adalah bahasa Indonesia mempunyai nilai-nilai sosial, budaya luhur bangsa. Dengan adanya nilai tersebut mencerminkan bangsa Indonesia, yang menggambarkan ciri khas dan karakter bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita harus menjaganya jangan sampai ciri khas kepribadian kita tidak tercemar didalamnya dan perlunya dibina rasa kebangsaan

terhadap pemakaian bahasa indonesia dan mempertahankan bahasa indonesia sebagai lambang kebangsaan nasional

- Alat perhubungan indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyaknya suku bangsa dengan bahasa yang berbeda-beda, maka akan sulit berkomunikasi dan menyampaikan pendapat. maka dari itu digunakanlah bahasa indonesia sebagai alat komunikasi dan perhubungan nasional. dengan adanya bahasa indonesia seseorang dapat saling berkomunikasi untuk segala aspek kehidupan. bagi pemerintah, semua kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan mudah diinformasikan kepada warga.

- Alat pemersatu bangsa fungsi bahasa indonesia sebagai alat pemersatu bangsa memiliki peran yang sangat penting karena digunakan sebagai alat perekat nasionalis warga indonesia untuk selalu setia kepada Negara kesatuan republik indonesia. dengan lihat luasnya indonesia, maka tidak heran indonesia memiliki keberagaman suku dan budaya, dan tentunya memiliki keberagaman bahasa. dengan keberagaman tersebut, maka diperlukan bahasa pemersatu bangsa yang bisa membuat seluruh warga negara yang diwilayah indonesia bisa mengerti dan memahami satu sama lain. sekarang tugas kita adalah mengembalikan bahasa indonesia ke dalam fungsi yang sesungguhnya, perlu direnungkan kembali betapa pentingnya peranan bahasa indonesia dalam proses integrasi bangsa.

## 2. Sebagai Bahasa Negara Bahasa indonesia sebagai Bahasa Negara

artinya bahasa Indonesia adalah bahasa yang resmi. Oleh karena itu, bahasa indonesi harus digunakan sesuai dengan kaidah , tertib, cermat, dan masuk akal. Jika menggunakan bahasa Indonesia harus lengkap dan baku. Tingkat kebakuannya diukur dengan aturan kebahasaan dan logika pemakaian. Bahasa Indonesia sering juga disebut dengan bahasa nasional atau bahasa persatuan yang artinya bahasa Indonesia merupakan bahasa primer dan baku yang harus digunakan pada saat acara formal. Bukti penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara ada didalam naskah proklamasi kemerdekaan RI 1945. Mulai saat itu dipakailah bahasa Indonesia dalam

segala upacara, peristiwa, dan kegiatan kenegaraan baik dalam bentuk lisan maupun tulis.

#### 1. Implementasi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional

- Di Media Sosial: Masyarakat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi di platform seperti Instagram, Twitter, atau Facebook, khususnya saat membahas isu-isu nasional atau menyampaikan pendapat yang melibatkan banyak orang dari berbagai daerah.
- Dalam Acara Kenegaraan: Setiap upacara kenegaraan, seperti peringatan Hari Kemerdekaan, menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam pidato dan pembacaan teks-teks penting, seperti teks proklamasi atau Sumpah Pemuda.
- Interaksi Antar daerah: Seorang pemuda dari Sumatera yang bertemu dengan pemuda dari Papua di Jakarta dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, meskipun keduanya memiliki bahasa daerah yang berbeda.

#### 2. Implementasi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Negara

- Dalam Sistem Pendidikan: Di sekolah-sekolah, guru mengajarkan mata pelajaran dalam bahasa Indonesia, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi, sehingga semua siswa dapat menerima ilmu pengetahuan dengan bahasa yang sama.
- Dokumen Pemerintah dan Layanan Publik: Seluruh dokumen resmi pemerintah seperti KTP, SIM, paspor, dan akta kelahiran ditulis dalam bahasa Indonesia. Komunikasi formal dengan instansi pemerintahan, seperti mengurus perizinan atau membuat pengaduan, juga harus dilakukan dalam bahasa Indonesia.
- Persidangan: Dalam proses peradilan, baik di tingkat pengadilan negeri maupun Mahkamah Agung, seluruh persidangan dilakukan dalam bahasa Indonesia, termasuk dalam penulisan putusan hukum.

## **2.4 Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia di Era Perkembangan IPTEK**

Bahasa Indonesia memiliki berbagai fungsi yang vital dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Fungsi-fungsi tersebut mencakup:

1. Sebagai Alat Komunikasi: Bahasa Indonesia memfasilitasi interaksi dan komunikasi antara masyarakat dari berbagai daerah, suku, dan latar belakang. Di era globalisasi dan IPTEK, bahasa Indonesia juga digunakan dalam penyebaran informasi dan inovasi teknologi, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Sebagai Pemersatu Bangsa: Bahasa Indonesia menyatukan berbagai kelompok etnis dan budaya di Indonesia. Dalam konteks perkembangan IPTEK, bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam memastikan bahwa informasi mengenai perkembangan teknologi dapat diakses dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkendala oleh perbedaan bahasa.
3. Sebagai Bahasa Ilmu Pengetahuan: Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat penyebaran ilmu pengetahuan. Penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan, jurnal ilmiah, seminar, dan karya ilmiah berperan penting dalam memastikan bahwa perkembangan IPTEK dapat diakses oleh masyarakat luas, sehingga bangsa Indonesia mampu bersaing di tingkat global.
4. Sebagai Identitas Nasional: Bahasa Indonesia adalah simbol identitas dan kebanggaan nasional. Penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks IPTEK juga memperkuat eksistensi bangsa Indonesia di kancah internasional, karena ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dengan bahasa sendiri menjadi cerminan dari kemajuan bangsa.

Kedudukan Bahasa Indonesia:

1. Sebagai Bahasa Nasional: Bahasa Indonesia diakui sebagai bahasa pemersatu dan identitas bangsa Indonesia, sesuai dengan Sumpah Pemuda dan konstitusi.

Kedudukan ini mengharuskan bahasa Indonesia terus digunakan dalam berbagai sektor, termasuk IPTEK, untuk memperkuat jati diri bangsa dalam menghadapi globalisasi.

2. Sebagai Bahasa Resmi Negara: Sebagai bahasa resmi, bahasa Indonesia digunakan dalam administrasi pemerintahan, pendidikan, dan hukum. Dalam perkembangan IPTEK, bahasa Indonesia berperan dalam memastikan bahwa segala inovasi dan perkembangan teknologi dapat diakses secara formal dan dipahami oleh semua kalangan.

Dengan fungsinya yang beragam dan kedudukannya yang kuat, bahasa Indonesia diharapkan mampu menjadi medium yang mendukung kemajuan bangsa di era perkembangan IPTEK. Beberapa harapan atau tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan Daya Saing Global: Melalui penguasaan bahasa Indonesia yang baik, masyarakat Indonesia dapat mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK secara maksimal, sehingga dapat bersaing di pasar global. Bahasa Indonesia diharapkan mampu menjadi jembatan untuk mengintegrasikan IPTEK dengan kebudayaan dan kearifan lokal, sehingga Indonesia memiliki produk-produk IPTEK yang unik dan berdaya saing.

2. Penyebaran Ilmu Pengetahuan yang Inklusif: Bahasa Indonesia harus mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk di daerah-daerah terpencil. Harapannya, dengan pemanfaatan bahasa Indonesia dalam penyebaran IPTEK, masyarakat di berbagai wilayah dapat menerima dan memahami informasi teknologi terbaru, sehingga tidak terjadi kesenjangan teknologi antara daerah maju dan daerah tertinggal.

3. Mengokohkan Identitas Bangsa di Era Globalisasi: Dengan semakin intensnya penggunaan bahasa asing, terutama dalam bidang IPTEK, bahasa Indonesia harus tetap mampu mempertahankan eksistensinya sebagai bahasa kebangsaan. Diharapkan bahasa Indonesia dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan berbagai istilah baru yang muncul dari perkembangan IPTEK, tanpa kehilangan jati dirinya.



Generasi muda memegang peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan bahasa Indonesia di era perkembangan IPTEK. Berikut adalah beberapa sikap dan peran yang seharusnya diambil oleh generasi muda:

1. Mencintai dan Menggunakan Bahasa Indonesia dengan Bangga: Generasi muda perlu bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks formal maupun informal. Penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar, terutama dalam dunia digital dan teknologi, akan membantu menjaga keberlanjutan bahasa Indonesia di tengah gempuran bahasa asing.
2. Memperkaya Kosa Kata Bahasa Indonesia: Dalam perkembangan IPTEK, banyak istilah baru yang berasal dari bahasa asing. Generasi muda dapat berperan aktif dalam memperkaya kosa kata bahasa Indonesia dengan menerjemahkan istilah-istilah baru tersebut atau menciptakan istilah-istilah baru yang lebih sesuai dengan budaya lokal, sehingga bahasa Indonesia tetap relevan dalam perkembangan IPTEK.
3. Menjadi Penggerak Inovasi dengan Mengutamakan Bahasa Indonesia: Generasi muda diharapkan menjadi inovator yang tidak hanya menguasai IPTEK, tetapi juga memanfaatkan bahasa Indonesia dalam pengembangan inovasi tersebut. Penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah, teknologi, maupun inovasi akan memastikan bahwa bahasa Indonesia tetap hidup dan berkembang di ranah ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menggunakan Bahasa Indonesia di Dunia Digital: Dengan maraknya media sosial dan platform digital, generasi muda diharapkan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar di media tersebut. Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat di ruang digital akan meningkatkan kualitas komunikasi dan mencegah degradasi bahasa di kalangan anak muda.
5. Memperkenalkan Bahasa Indonesia ke Dunia Internasional: Generasi muda juga dapat berperan sebagai duta bahasa Indonesia di kancah internasional. Melalui partisipasi dalam forum-forum internasional, kegiatan pertukaran pelajar, atau penyebaran konten digital yang berbahasa Indonesia.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai alat komunikasi, pemersatu bangsa, serta media penyebaran ilmu pengetahuan, khususnya di era perkembangan IPTEK. Kedudukannya sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara memperkuat identitas bangsa dan menjembatani kemajuan teknologi dengan nilai-nilai lokal. Generasi muda berperan penting dalam menjaga keberlanjutan dan relevansi bahasa Indonesia di tengah globalisasi. Bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa berperan penting dalam memajukan pembangunan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan yang akhirnya mendorong kemajuan dalam pembangunan bangsa, sebab bahasa memiliki kedudukan dan fungsi sebagai perisai pemersatu yang belum pernah dijadikan sumber permasalahan oleh masyarakat pemakainya yang berasal dari berbagai ragam suku daerah.

#### **3.2 Saran**

Generasi muda perlu terus menggunakan bahasa Indonesia dengan bangga, memperkaya kosa katanya, dan memanfaatkannya dalam dunia IPTEK. Selain itu, penting untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di media digital agar tetap relevan dan berkembang sesuai dengan tantangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khairani, K., Anisa, I., Pratiwi, P., Putri, N. A., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Peran, Fungsi, Dan Kedudukan Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Repository Unja*.
- Kusumawati, T. I. (2018). Peranan bahasa Indonesia dalam era globalisasi. *Nizhamiyah*, 8(2).
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 87-93.
- Pamungkas, S. (2024). *Bahasa Indonesia dalam berbagai perspektif*. Penerbit Andi.
- Pramudibyanto, H. (1998). Ragam, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa Indonesia. *Politik Bahasa Nasional*, 2, 17-26.
- Pujiyati, A. D. (2019). Kedudukan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan di Era Globalisasi.
- Sirait, C. (2023). Analisis Kedudukan Dan Fungsi Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa: Analisis kedudukan dan fungsi bahasa indonesia bagi mahasiswa. *Kampret Journal*, 2(3), 106-110.
- Sutami, H. (2016). Fungsi dan kedudukan bahasa Mandarin di Indonesia. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 2(2), 212-239.